

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Serangga merupakan kelompok hewan dengan jumlah spesies serta kelimpahan tertinggi dibandingkan dengan makhluk hidup lainnya seperti tumbuhan dan hewan. Terdapat berbagai dugaan mengenai jumlah spesies serangga, beberapa pendapat menyatakan terdapat kurang dari lima juta dan ada pula yang berpendapat jumlahnya sampai 80 juta spesies. Berbagai pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa jumlah spesies serangga sekitar setengah dari jumlah spesies hewan dan tumbuhan yang ada di muka bumi (Busnia, 2006).

Kehidupan serangga sudah dimulai sejak 400 juta tahun (zaman devonian). Kira-kira 2-3 juta spesies serangga telah teridentifikasi. Diperkirakan, jumlah serangga sebanyak 30-80 juta spesies yang meliputi sekitar 50% dari keanekaragaman spesies di muka bumi. Hal ini merupakan petunjuk bahwa serangga merupakan makhluk hidup yang mendominasi bumi, karena serangga memiliki kemampuan luar biasa dalam beradaptasi dengan keadaan lingkungan yang ekstrem, seperti di padang pasir dan Antartika. Satu-satunya ekosistem dimana serangga tidak lazim ditemukan adalah di samudera (Gullan and Cranston, 2005).

Serangga Pengunjung Bunga (*Flower-visiting insect*) adalah serangga yang datang pada bagian bunga karena daya tarik bunga tersebut dan/atau kebutuhan makan dan berlindung. Kehadiran serangga pengunjung bunga berperan besar dalam proses penyerbukan bunga. Sekitar 400 jenis tanaman pertanian memerlukan serangga dalam proses penyerbukan (Fajarwati, Atmowidi dan Dorly, 2009). Namun serangga

pengunjung bunga juga berpotensi sebagai vektor penyakit tumbuhan. *Trigona minangkabau* dan *Drosophila* sp. berpotensi sebagai vektor *Ralstonia solanacearum* Phylotype IV penyebab penyakit darah bakteri pada pisang (*Blood disease bacteria*) di Sumatera Barat (Mairawita, Habazar, Hasyim, Nasir dan Suswati, 2012).

Mangga atau dalam Bahasa Latin disebut *Mangifera indica* L. merupakan anggota dari Famili Anacardiaceae dan dari Genus *Mangifera*. Tanaman mangga dapat dimanfaatkan buahnya untuk konsumsi oleh seluruh masyarakat di dunia, terutama di Indonesia. Tanaman mangga tergolong dalam tumbuhan tingkat tinggi (Pracaya, 2001). Tanaman mangga berasal dari India, Srilanka dan Pakistan.

Tanaman mangga memiliki sistem perakaran tunggang, batang berkayu berupa pohon dan bercabang, memiliki daun tunggal dan memiliki bunga jantan dan bunga hermaprodit (bunga berkelamin dua yaitu jantan dan betina). Bunga mangga tergolong dalam bunga majemuk, dimana dalam satu tandan terdapat ribuan kuntum bunga. Warna bunga mangga kuning dengan warna ujung mahkota putih. Pada bunga mangga, jumlah bunga jantan lebih banyak dibandingkan dengan bunga hermaprodit (Rismunandar, 1990).

Oleh karena jenis bunga pada bunga mangga terdiri atas dua jenis (bunga jantan dan bunga hermaprodit), dalam melakukan penyerbukan salah satu faktor pendorong yaitu serangga. Serangga sangat membantu dalam penyerbukan bunga mangga seperti yang dilaporkan Fajardo, Jose, Oscar dan Cleofas (2008) yang menyatakan bahwa beberapa serangga yang mengunjungi bunga mangga yaitu *Trigona biroii*, *Chrysomya* spp., *Eristalis* spp., *Apis mellifera* dan *Apis cerana*. Akan tetapi tidak menutup kemungkinan akan adanya hama yang menyerang yang juga membantu dalam penyerbukan, seperti *Chrysomya* sp. dan *Musca domestica* (Martins, 2014). Penelitian

lainnya dilaporkan oleh Erniwati dan Sih (2010) dimana keragaman serangga pengunjung dengan jumlah jenis/indeks keragaman Shanon-Wiener paling tinggi pada mangga dengan nilai 52/3,49, dengan jumlah spesies Ordo Diptera yang terbanyak.

Kota Padang secara geografis berada di antara $00^{\circ} 44' 00''$ dan $1^{\circ} 08' 35''$ Lintang Selatan serta antara $100^{\circ} 05' 05''$ dan $100^{\circ} 34' 09''$ Bujur Timur. Menurut Perda No. 10 Tahun 2005 tentang luas Kota Padang diketahui 1.414,96 km². Kota Padang terdiri dari 11 kecamatan dan 104 kelurahan. Kota Padang berbatasan sebelah utara dengan Kabupaten Padang Pariaman, sebelah selatan dengan Kabupaten Pesisir Selatan, sebelah barat dengan Samudera Hindia dan sebelah timur dengan Kabupaten Solok. Iklim di Kota Padang tergolong tropis dengan suhu rata-rata 22,2 – 32,7 °C dan curah hujan 336,25 mm perbulan (Pemerintah Kota Padang, 2012).

Kelurahan Lubuk Minturun merupakan salah satu dari 104 kelurahan yang berada di Kota Padang. Kelurahan Lubuk Minturun berada 15 km dari pusat Kota Padang. Kelurahan ini berada pada ketinggian 30-105 mdpl dengan topografi datar sampai berbukit. Curah hujan rata-rata di Kelurahan Lubuk Minturun adalah 349 mm per bulan. Di Kelurahan Lubuk Minturun Sungai Lareh terdapat lahan kering 4.251 hektar (73%), lahan pemukiman dan pekarangan 1.260 hektar (21,9%) dan lahan sawah 239 hektar, sebagian besar berupa sawah tadah hujan (BPTP Kota Padang, 2008).

Terdapat enam komoditas utama yang diusahakan petani di Kelurahan Lubuk Minturun Sungai Lareh, yaitu pembibitan tanaman hias, pembibitan buah-buahan, usaha tani sayuran, ternak sapi, padi dan kakao (BPTP Kota Padang, 2008). Terdapat beberapa varietas mangga yang dibudidayakan, seperti mangga apel, mangga malaysia, mangga namdocmai, mangga tongdam, dan mangga gedong gincu. Dipilihnya varietas ini untuk dibudidayakan karena nilai jualnya yang tinggi, terutama mangga namdocmai dan

tongdam atau yang dikenal juga dengan mangga thailand, serta rasanya yang legit dan manis (Fakhrizal, 2017).

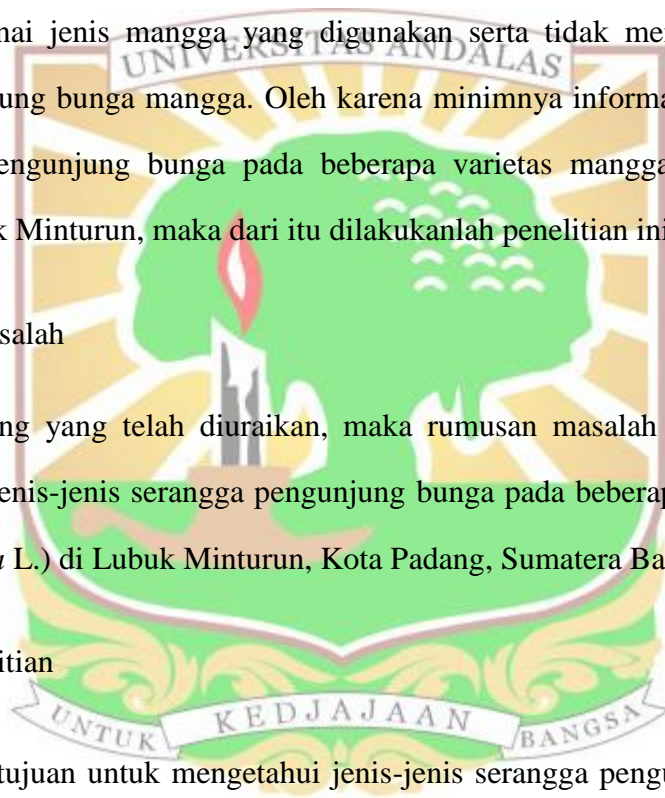
Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Fajardo *et al.* (2008), Martins (2014) serta Erniwati dan Sih (2010) menjadi latar belakang bagi penelitian ini. Hal ini dikarenakan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya tersebut berada pada daerah yang tidak beriklim tropis, dan pada penelitian Erniwati dan Sih (2010) tidak mencakup informasi mengenai jenis mangga yang digunakan serta tidak membahas spesifikasi serangga pengunjung bunga mangga. Oleh karena minimnya informasi mengenai jenis-jenis serangga pengunjung bunga pada beberapa varietas mangga di Kota Padang, terutama di Lubuk Minturun, maka dari itu dilakukanlah penelitian ini.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah: apa saja jenis-jenis serangga pengunjung bunga pada beberapa varietas mangga (*Mangifera indica* L.) di Lubuk Minturun, Kota Padang, Sumatera Barat?.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis-jenis serangga pengunjung bunga pada beberapa varietas mangga (*Mangifera indica* L.) di Lubuk Minturun, Kota Padang, Sumatera Barat.



1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat untuk mendapatkan data mengenai jenis-jenis serangga pengunjung bunga pada beberapa varietas mangga (*Mangifera indica* L.) di Lubuk Minturun, Kota Padang, Sumatera Barat sehingga dapat dimanfaatkan sebagai data awal bagi penelitian lanjutan yang berhubungan dengan asosiasi serangga dan *Mangifera indica*.

